



PT Alamtri Resources Indonesia Tbk

Paparan Publik FY24

www.alamtri.com

Ringkasan Kinerja

OPERASIONAL	FY24	FY23	Perubahan
Volume produksi (juta ton)	6,63	5,11	30%
Volume penjualan (juta ton)	5,62	4,46	26%
Volume pemindahan lapisan penutup (juta bcm)	23,55	18,70	26%
Nisbah kupas (x)	3,55	3,66	-3%
KEUANGAN (\$ juta, kecuali dinyatakan lain)	FY24	FY23*	Perubahan
Pendapatan	2.079	2.135	-3%
Laba Inti	648	664	-2%
EBITDA Operasional	982	1.057	-7%
Total Aset	6.702	10.473	-36%
Total Liabilitas	1.331	3.064	-57%
Total Ekuitas	5.371	7.409	-28%
Utang Berbunga	548	1.423	-61%
Kas dan Setara Kas	1.406	3.311	-58%
Utang (Kas) Bersih	(1.486)	(1.936)	-23%
Belanja Modal	514	379	36%
Arus Kas Bebas	366	749	-51%
Laba per saham (EPS) dasar dalam AS\$	0.01855	0.01870	-1%

*Angka FY23 yang direpresentasikan

Rasio Keuangan

	FY24	FY23*	Perubahan
Marjin Laba Kotor (%)	42%	41%	1%
Marjin Operasional (%)	34%	36%	-2%
Marjin EBITDA Operasional (%)	47%	50%	-2%
Utang (Kas) Bersih terhadap Ekuitas (x)	(0,28)	(0,26)	6%
Utang (Kas) Bersih terhadap EBITDA Operasional 12 bulan terakhir (x)	(0,76)	(1,83)	-58%
Kas dari Operasi terhadap Belanja Modal (x)	1,46	1,81	-19%

**Angka FY23 yang direpresentasikan*

Panduan AlamTri FY25



**Volume Penjualan:
5,6 hingga 6,1 juta ton**



Nisbah Kupas: 3,3x



**Belanja Modal:
\$475 juta hingga \$525 juta**



Batu Bara Metalurgi

Sekilas Mengenai PT Adaro Minerals Indonesia Tbk

Produsen batu bara metalurgi terkemuka di Indonesia berbiaya rendah dan efisien didukung oleh jaringan rantai pasokan terintegrasi



Lima PKP2B di Kalimantan Tengah dan Kalimantan Timur, Indonesia.



Cadangan dan sumber daya yang besar mendukung pertumbuhan berkelanjutan jangka panjang.
Cadangan batu bara: 173.0 Mt. Sumber daya batu bara: 975.6 Mt.



Pertumbuhan volume yang konsisten dengan target volume penjualan sebesar **5.6 – 6.1 Mtpa di tahun 2025.**



Permintaan yang tinggi dari perusahaan baja terkemuka di wilayah Asia. Pelanggan saat ini berlokasi di Jepang, Korea Selatan, China, Indonesia dan negara-negara Asia lainnya.



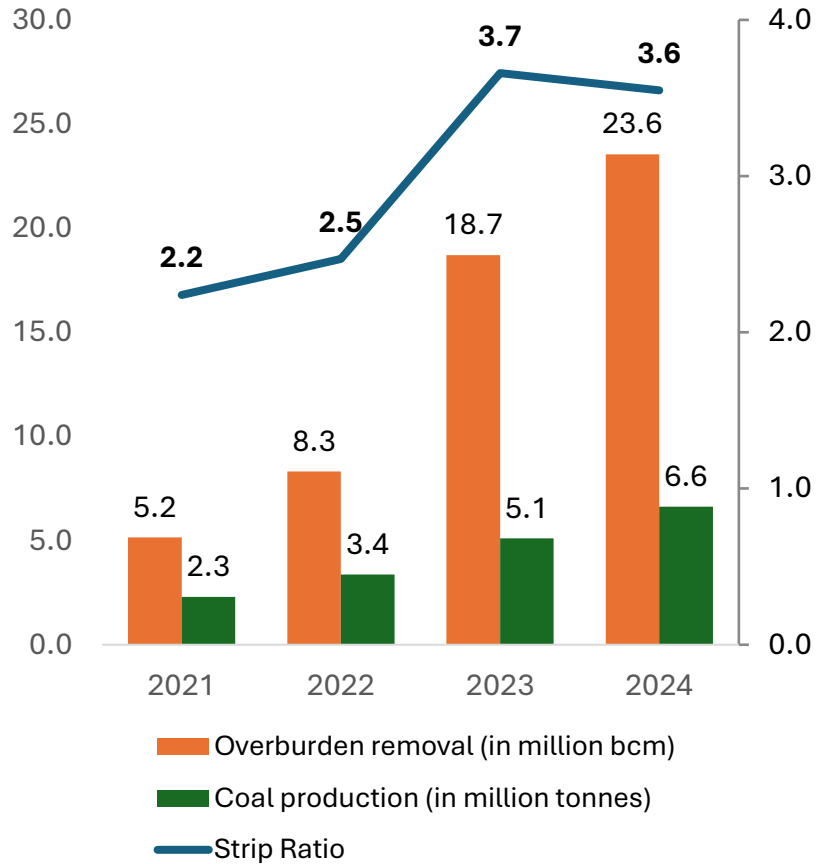
Menawarkan **diversifikasi suplai** untuk pelanggan dalam pasar yang didominasi oleh Australia, Canada, dan Amerika Serikat.



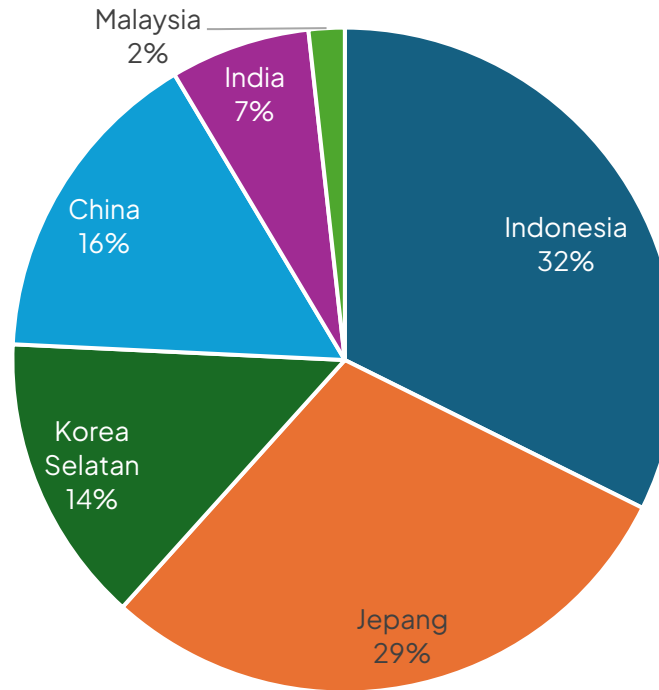
Lokasi yang dekat dengan pasar utama menawarkan pelanggan **biaya yang lebih kompetitif** dan waktu transportasi yang lebih singkat.

Kinerja Operasi ADMR

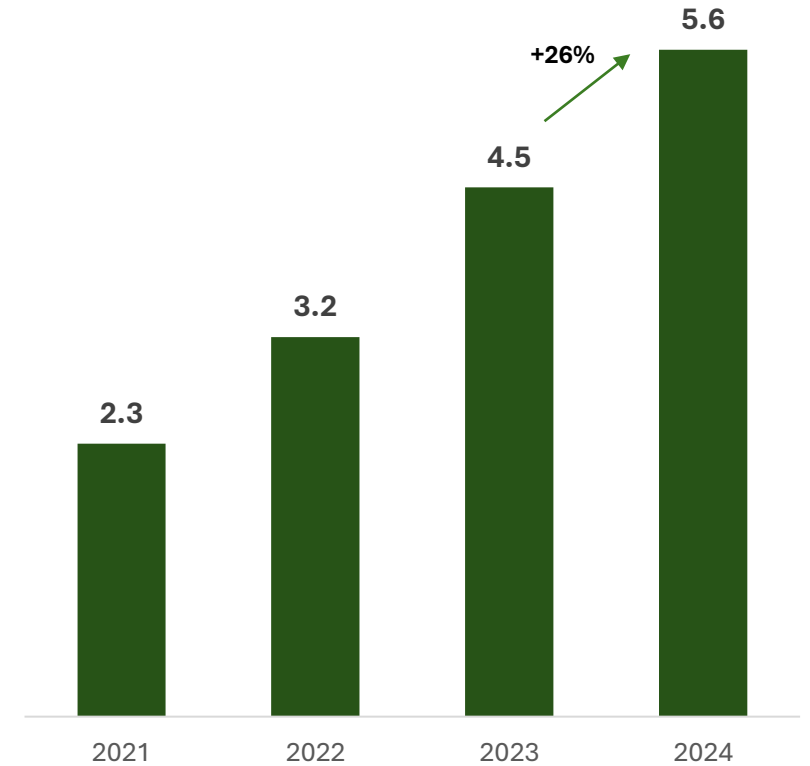
Volume Produksi dan Nisbah Kupas



Tujuan Penjualan FY24

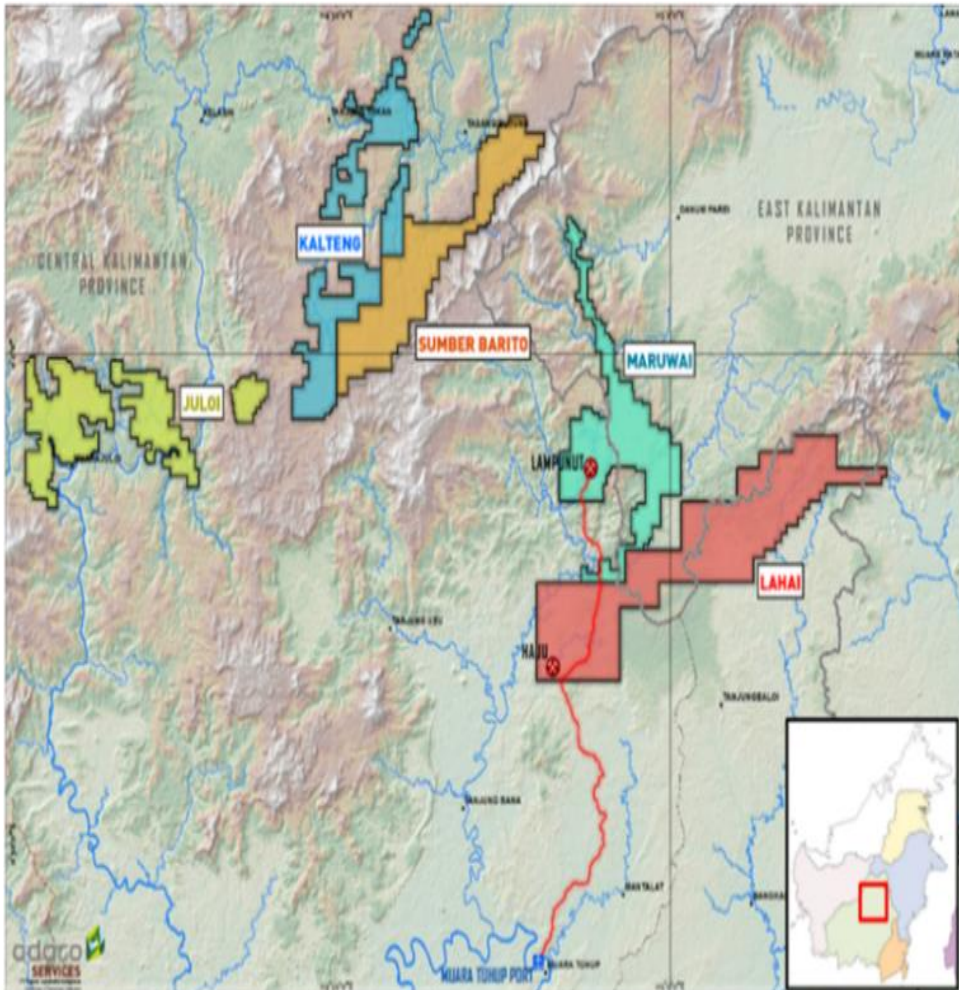


Volume Penjualan (juta ton)



Aset Pertambangan

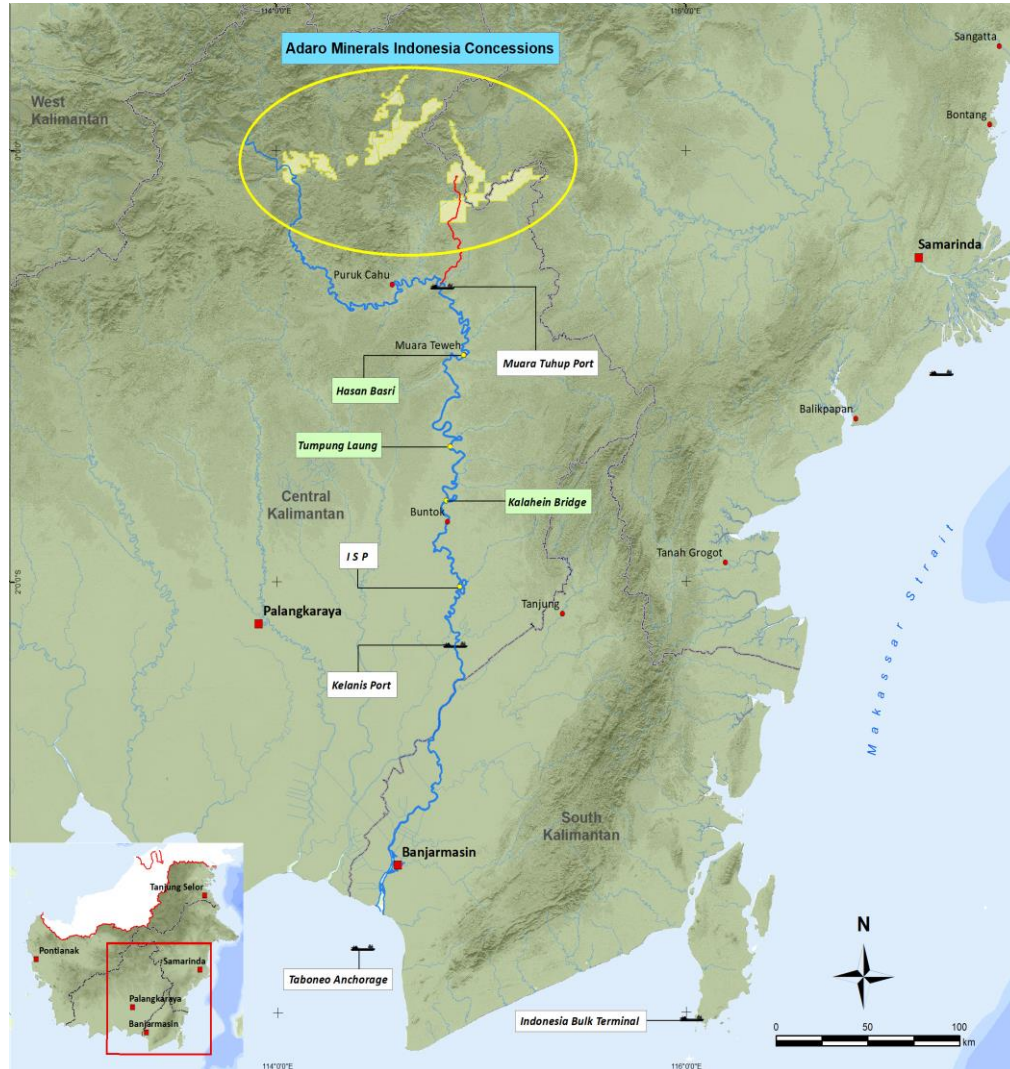
Lokasi PKP2B



Sumber Daya dan Cadangan Batu Bara

Nama Perusahaan	Total Cadangan (Mt)	Total Sumber Daya (Mt)	Standar Pelaporan
LC - Haju (Metalurgi)	2,0	4,0	JORC
MC - Lampunut (Metalurgi)	92,2	101,4	JORC
JC - Juloi Northwest (Metalurgi)	-	629,9	JORC
JC - Bumbun (Metalurgi)	55,5	174,5	JORC
KC - Luon (Metalurgi)	17,7	50,9	JORC
SBC - Dahlia Arwana (Metalurgi)	5,6	15,0	JORC
TOTAL	173,0	975,6	

Rantai Pasokan



Barge-to-Barge



Barge-to-Barge (dari tongkang ke tongkang)

- Transfer *barge-to-barge* dilakukan di Taboneo dan Kelanis Utara menggunakan derek apung

Barge-to-Vessel (tongkang ke kapal) (Taboneo)

- Aman untuk pemuatan kapal dengan berbagai ukuran kapal

Barge-to-Vessel



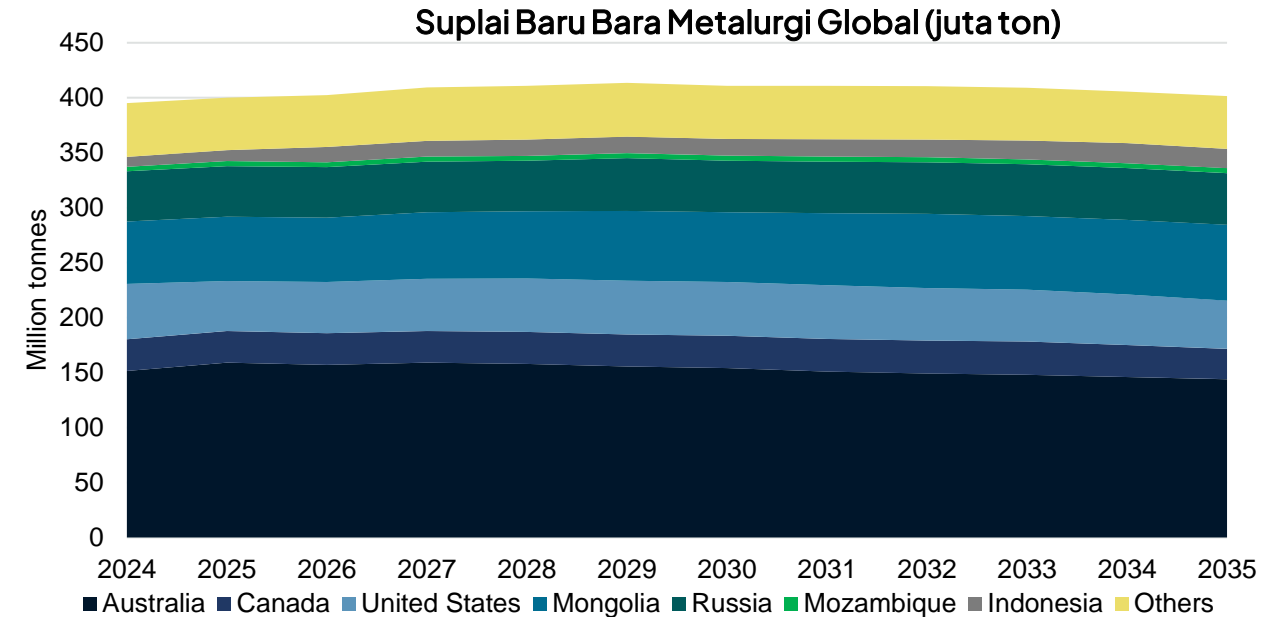
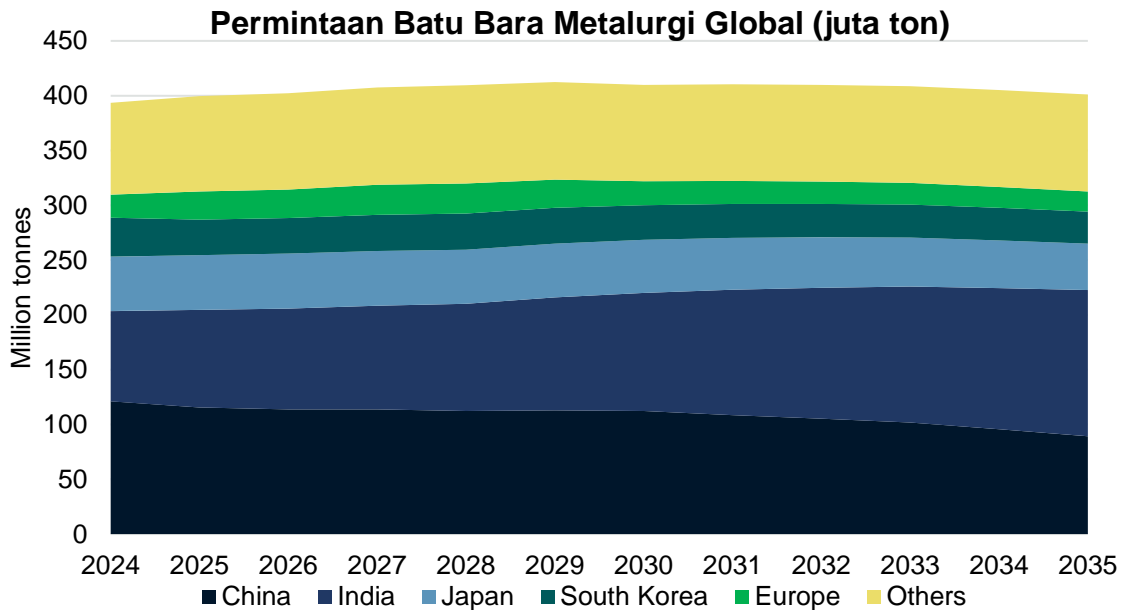
Indonesia Bulk Terminal



Indonesia Bulk Terminal

- Berlokasi di at Pulau Laut, pesisir Tenggara Kalimantan Selatan
- Kapasitas *stockpile* khusus sebesar 640kt

Prospek Pasar Batu Bara Metalurgi



Source: McCloskey

Pertumbuhan permintaan, khususnya dari India dan Asia Tenggara, diharapkan dapat mendukung keseimbangan pasar

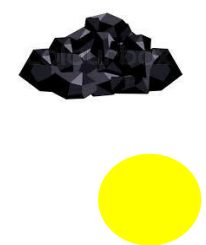
- Prospek jangka panjang menunjukkan pertumbuhan permintaan yang positif dan stabil, yang menempatkan Indonesia pada posisi untuk pertumbuhan berkelanjutan di pasar domestik maupun internasional.
- Permintaan:
 - China tetap menjadi penghasil baja utama, meskipun kapasitas produksi baja India diperkirakan akan melampaui China mulai tahun 2030.
 - Pembatasan impor yang diterapkan India terhadap kokas metalurgi menandakan pergeseran pada dinamika perdagangan, dengan ekspektasi terjadinya kenaikan signifikan pada impor batu bara metalurgi.
 - India bertahan sebagai pendorong utama permintaan batu bara metalurgi, dengan produsen baja utama—termasuk Tata Steel, JSW, JSPL, dan ArcelorMittal Nippon Steel (AMNS)—mengupayakan ekspansi yang ambisius pada tanur tiup. Pengembangan ini akan semakin meningkatkan konsumsi batu bara metalurgi negara ini, sehingga menciptakan peluang bagi eksportir global, termasuk Indonesia.
- Pasokan:
 - Australia tetap menjadi pemasok utama di pasar seaborne, namun pertumbuhan suplai diperkirakan akan menghadapi pembatasan, dengan penutupan tambang berkala berdampak terhadap ketersediaan menjelang akhir dekade.
 - Pasokan Rusia diperkirakan akan tetap terhambat karena tantangan logistik dan sanksi geopolitik.

Pengolahan Mineral



Smelter Aluminium di Kawasan Industri Kaltara

Target produksi aluminium diharapkan dapat mencapai hingga 1.5 Mt



Kapasitas produksi: **500,000 t/tahun**

Kapasitas tambahan hingga 500,000 t/tahun.

Pembangkit listrik kemungkinan besar berbentuk hibrida batu bara dan energi terbarukan.

Tambahan kapasitas sampai 500.000 ton per tahun aluminium hijau.

Kami berencana untuk menggunakan tenaga air untuk fasilitas ini.

Perkembangan Smelter Aluminium

Smelter aluminium:

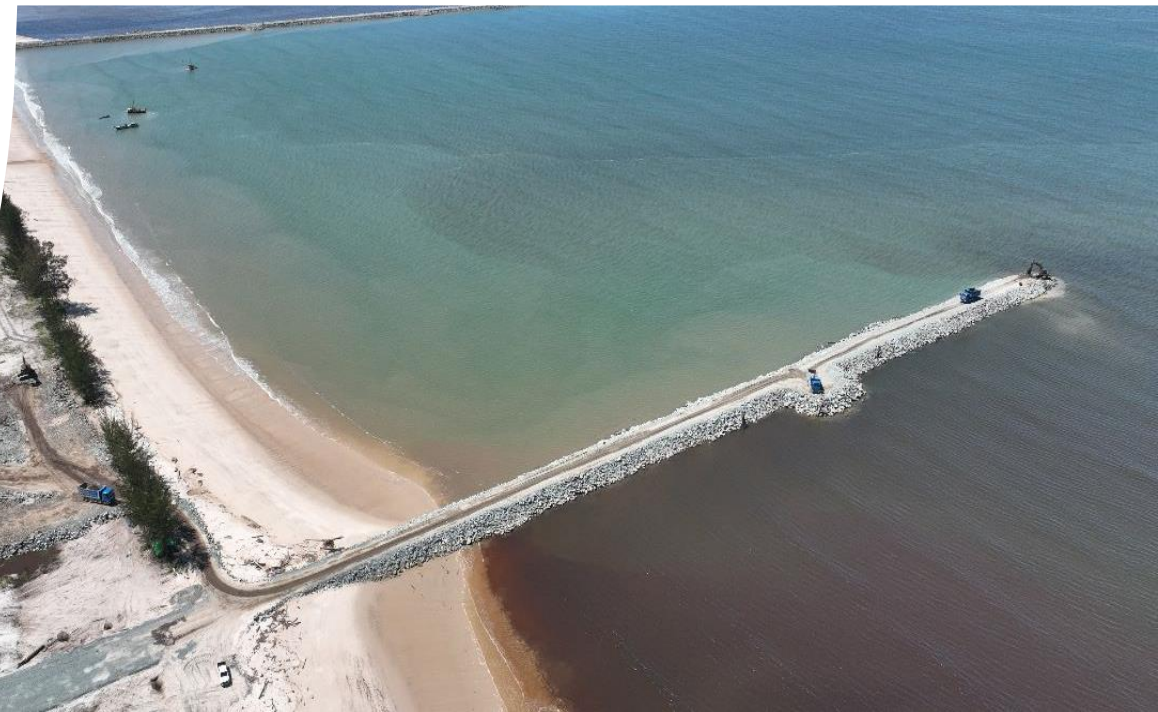
- Pada 4Q24, konstruksi di area smelter aluminium difokuskan pada fondasi dan pemasangan struktur baja untuk fasilitas anode dan elektrolisis.

Jetty:

- Konstruksi area sandar bahan baku rampung pada 4Q24.
- Instalasi struktur ban konveyor dan gedung kantor masih berjalan.

Fasilitas pendukung:

- Fondasi gedung dan pekerjaan struktur atas untuk mess permanen masih berjalan.



Energi Terbarukan



PLTA Terbesar di Indonesia



- Kapasitas terpasang yang direncanakan sebesar 1.375 MW, dengan potensi menghasilkan sekitar 9 Terawatt jam (TWh) per tahun.
- Berlokasi di Kalimantan Utara, PLTA ini akan menyediakan energi yang terjangkau, andal, dan berkelanjutan untuk mendukung Kawasan Industri di Kaltara. COD diperkirakan pada tahun 2030.
- Menggunakan *Concrete Faced Rockfill Dam* (CFRD), yang dirancang dengan tinggi puncak bendungan 235 m dan panjang puncak 815 m. PLTA ini akan memiliki salah satu bendungan tertinggi di dunia.



Mengintegrasikan Rantai Pasokan Panel Surya dan BESS



- Menandatangani Nota Kesepahaman untuk mengembangkan industrialisasi rantai pasokan panel surya di Indonesia, mencakup panel surya dan baterai.
- Mendukung rencana pemerintah dalam pengembangan industri dan infrastruktur PLTS dalam negeri.
- Merupakan konsorsium PT Adaro Power, PT Medco Power Indonesia, dan PT Energi Baru TBS.

Panel Surya untuk Mendukung Kegiatan Operasional



- Kami telah memasang 130 kWp PV *rooftop*, dan 468 kWp PV Terapung (salah satu PV surya terapung terbesar yang beroperasi di Indonesia)
- Proyek ini diharapkan dapat menghasilkan 156.000 kWh/tahun dan digunakan untuk mendukung operasi penambangan PT Adaro Indonesia.
- Dampak lingkungan proyek ini mengurangi pemakaian 33.000 liter solar per tahun, dan menurunkan emisi 98 ton CO2/tahun.



Jasa Pertambangan



Penyedia Jasa Pertambangan Terkemuka di Indonesia



Bagian penting dalam rantai pasokan batu bara



Memastikan keunggulan operasional, meningkatkan produktivitas, dan mengelola risiko operasional



Margin profitabilitas yang stabil menyeimbangkan fluktuasi harga batu bara metalurgi



Menyediakan jasa pertambangan untuk Perusahaan dalam Grup Adaro dan Grup AlamTri



		Unit	FY24	FY23	Perubahan
PT Saptaindra Sejati	Pemindahan lapisan penutup	Juta bcm	201,53	223,08	-10%
	Pengangkutan batu bara	Juta ton	64,76	60,91	6%



Keberlanjutan



Keberlanjutan

Program CSR Utama



Pendidikan



Ekonomi



Kesehatan

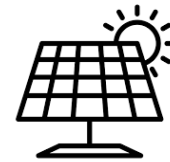


Lingkungan



Sosial Budaya

Inisiatif Hijau



Panel Surya



Biodiesel

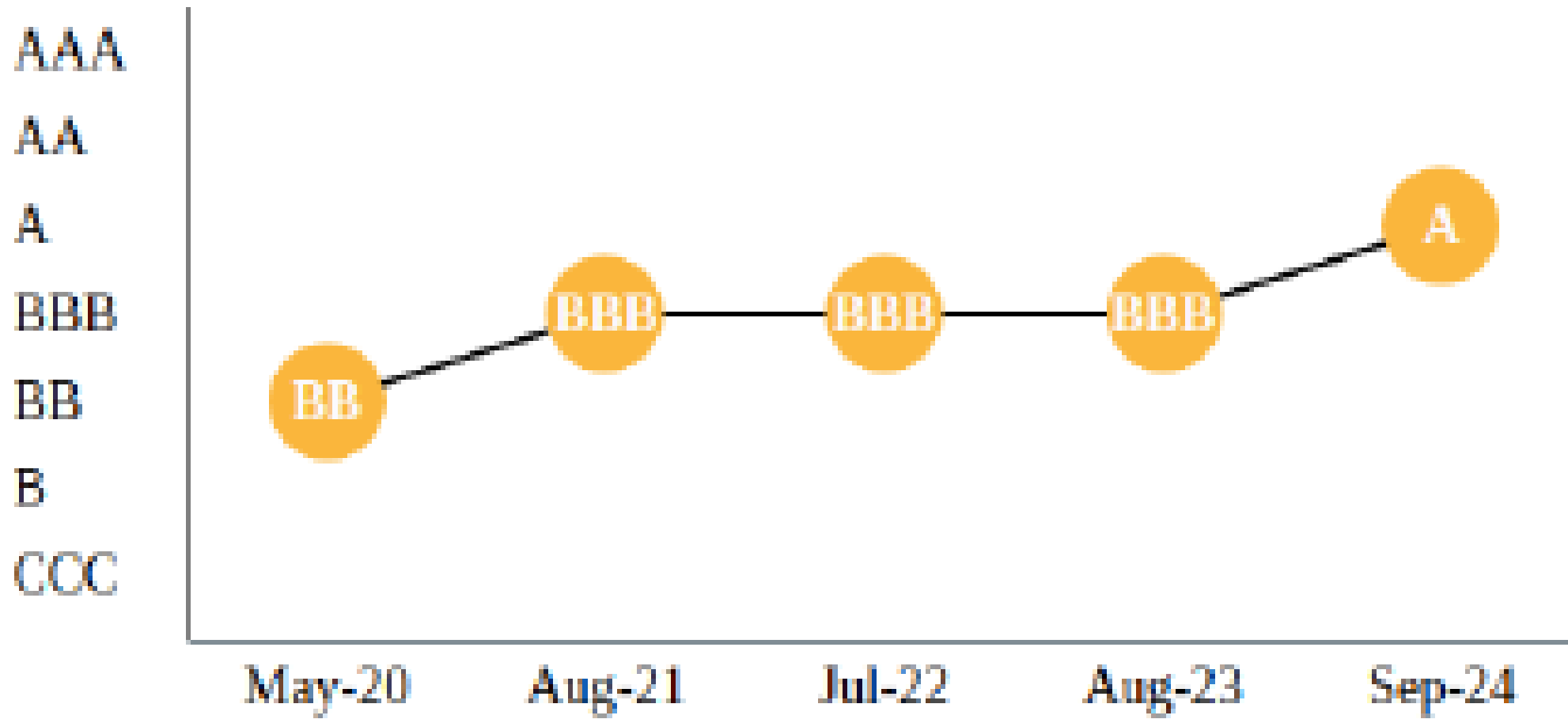


Biomass Co-Firing



Pernyataan
NZE

Peringkat MSCI yang Baik



Terima Kasih